

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa telah mampu melakukan pengkajian kasus pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan pelayanan keluarga berencana (KB) dalam asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*).
2. Mahasiswa telah mampu merumuskan diagnosis/masalah kebidanan serta masalah potensial berdasarkan data subjektif dan objektif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB secara *Continuity of Care*.
3. Mahasiswa telah mampu menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB dalam pelaksanaan *Continuity of Care*.
4. Mahasiswa telah mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB secara berkesinambungan.
5. Mahasiswa telah mampu melaksanakan tindakan kebidanan sesuai rencana asuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB dalam *Continuity of Care*.
6. Mahasiswa telah mampu melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB secara berkesinambungan.
7. Mahasiswa telah mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB menggunakan metode SOAP sesuai standar kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Seyegan
Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) secara komprehensif mulai dari kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana. Selain itu, bidan diharapkan dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang berbasis

keluarga melalui pendekatan promotif dan preventif, sehingga dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak secara optimal.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat lebih aktif dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan secara berkesinambungan, mulai dari masa kehamilan hingga penggunaan KB. Keluarga juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi, serta lebih mandiri dalam mengambil keputusan yang tepat terkait kebutuhan kesehatan.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa dapat terus mengembangkan kemampuan klinik dan berpikir kritis dalam penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik lapangan secara lebih optimal, serta meningkatkan keterampilan dalam pengkajian, analisis masalah, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi asuhan kebidanan secara holistik.